

## AL LAIL (MALAM)

### MUQADDIMAH

Surat Al Lail terdiri atas 21 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah diturunkan sesudah surat Al A'laa.

Surat ini dinamai "Al Lail" (malam), diambil dari perkataan "Al Lail" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

**Pokok-pokok isinya:**

Usaha manusia itu berlainan, karena itu balasannya berlainan pula; orang yang suka berderma, bertakwa dan membenarkan adanya pahala yang baik dimudahkan Allah baginya melakukan kebaikan yang membawa kepada kebahagiaan di akhirat, tetapi orang yang dimudahkan Allah baginya melakukan kejahatan-kejahatan yang membawa kepada kesengsaraan di akhirat, harta benda tidak akan memberi manfaat kepadanya; orang yang bakhil merasa dirinya cukup dan mendustakan adanya pahala yang baik.

## سُورَةُ اللَّيْلِ

### AL LAIL (MALAM)

SURAT KE 92 : 21 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**USAHA MANUSIA ADALAH BERMACAM-MACAM YANG TERPENTING IALAH Mencari KEREDHAAN ALLAH.**

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
2. dan siang apabila terang benderang,
3. dan penciptaan laki-laki dan perempuan,
4. sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.
5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
6. dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),
7. maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.
8. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup<sup>1581</sup>),
9. serta mendustakan pahala yang terbaik,
10. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.
11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ①  
 وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ②  
 وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ③  
 إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى ④  
 فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى ⑤  
 وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى ⑥  
 فَسَنِيَرُهُ لِلْيُسْرَى ⑦  
 وَأَمَّا مَنْ كَفَلَ وَاسْتَعْتَى ⑧  
 وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى ⑨  
 فَسَنِيَرُهُ لِلْعُسْرَى ⑩  
 وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ⑪

1581). Yang dimaksud dengan "merasa dirinya cukup" ialah tidak memerlukan lagi pertolongan Allah dan tidak bertakwa kepada-Nya.



12. Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,
13. dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia,
14. Maka, Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala,
15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).
17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,
18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,
19. padahal tidak ada seorangpun memberikan suatu ni'mat kepadanya yang harus dibalasnya,
20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya Yang Maha Tinggi.
21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ ۝١٢  
 وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ ۝١٣  
 فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ۝١٤  
 لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ۝١٥  
 الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۝١٦  
 وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى ۝١٧  
 الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ ۝١٨  
 وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْرَىٰ ۝١٩  
 إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ۝٢٠  
 وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ۝٢١

## PENUTUP

Surat Al Lail menerangkan bahwa amalan-amalan yang dikerjakan dengan tulus ikhlas semata-mata mencari keridhaan Allah itulah yang membawa kebahagiaan di akhirat kelak.

### HUBUNGAN SURAT AL LAIL DENGAN SURAT ADH DHUHAA.

Pada surat Al Lail diterangkan bahwa orang yang taqwa akan dimudahkan Allah mengerjakan perbuatan taqwa sehingga memperoleh kebahagiaan. Sedang pada surat Adh Dhuhaa diterangkan bahwa keberuntungan di akhirat lebih baik dari keberuntungan di dunia.